**ABSTRAK**

Proteksi pengembangan bahan baku obat lokal agar dapat mengurangi impor bahan baku obat, dan menetapkan standarisasi dalam pencantuman harga di e-catalogue sehingga tercipta aturan bisnis yang sehat dalam hukum persaingan usaha. Permasalahan di atas telah berkembang dan didukung oleh adanya keluhan dari pelaku industri farmasi yang tidak bisa menjual harga obat sesuai dengan modal yang dikeluarkan nya dan tidak bisanya melakukan *break event point* secara cepat, sedangkan untuk menjual harga obat dengan harga murah dan kualitas tinggi justru membuat pelaku industri farmasi kewalahan, karena mengharuskan impor bahan baku obat dari luar negeri. Melalui kenyataan ini menunjukan ada permasalahan dan kurangnya keseriusan pemerintah dalam mendukung pelaku industri farmasi agar membuat bahan baku obat local dengan tidak adanya proteksi terhadap bahan baku obat. Permasalahan yang timbul antara lain, Bagaimana pengaturan dan standarisasi harga e-catalogue dalam persepektif hukum persaingan usaha, Bagaimana akibat dari penerapan e-catalogue yang kurang memfasilitasi kepentingan industri farmasi dalam hukum persaingan usaha, serta Bagaimana upaya pemerintah dalam menentukan stadarisasi harga e-catalog persepektif hukum persaingan usaha.

Penelitian ini menggunakan spesifikasi penelitian Deskriptif Analitis yaitu penelitian dengan mengambarkan secara sistematis, akurat, aktual, dan menyeluruh mengenai metode penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan mengenai fakta-fakta berupa data dengan bahan hukum primer dalam bentuk peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Hukum Persaingan Usaha. Pendekatan yang digunakan adalah Yuridis-Normatif yaitu terhadap asas-asas hukum dilakukan dengan norma-norma hukum. Metode ini bertujuan untuk menemukan kaidah, asas hukum, norma, atau *das sollen* dan perilaku *das sein.* penelitian terhadap asas-asas hukum dilakukan dengan norma-norma hukum yang merupakan patokan untuk melakukan penelitian. Tahap penelitian yang digunakan yaitu melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara pada pelaku industri farmasi.

 Hasil yang diperoleh dari penelitian diketahui bahwa perlu adanya aturan mengenai batasan impor bahan baku obat luar, serta aturan yang mempermudah izin produksi bahan baku obat lokal yang berguna dalam meningkatkan daya saing dan perekonomian dalam negeri agar bisa bersaing dengan bahan baku obat impor. Akibat dari penerapan e-catalogue kurang memfasilitasi kepentingan industri farmasi menjadikan harga obat menjadi mahal. Upaya dalam menentukan standarisasi harga e-catalogue dengan membuat aturan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pemerintah Indonesia dan pelaku usaha agar saling menguntungkan dalam menentukan penetapan harga jual yang lebih efektif bagi peningkatan ekonomi dalam negeri dan pelaku usaha.

**Kata Kunci : E-Catalogue, Proteksi Bahan Baku Obat Lokal, Standarisasi Harga**

***ABSTRACT***

 Protection of the development of local medicinal raw materials in order to reduce imports of medicinal raw materials, and restrictions on standardization of price inclusion in electronic catalogs so as to create healthy business rules in business competition law. The problems above have developed and are supported by complaints from pharmaceutical industri players who are unable to sell drug prices in accordance with the issued capital and are unable to quickly break event points, whereas selling drug prices at low prices and high quality actually makes pharmaceutical industry players overwhelmed, because it requires the import of medicinal raw materials from abroad. This fact shows the problems and problems of the seriousness of the government in supporting pharmaceutical industry players to make local medicinal raw materials without any protection for drug raw materials. The problems that arise include, how to regulate and standardize e-catalog prices in the perspective of business competition law, what are the consequences of the application of e-catalogs, which do not facilitate the pharmaceutical industry interests in business competition law, and how the government tries to determine the standardization of e-catalog prices. . competition law.

 The research uses descriptive analytical research specifications, namely research by describing systematically, accurately, actual, and thoroughly about research methods that will describe facts in the form of data with primary legal materials in the form of statutory regulations related to the Law of Business Competition. The approach used is Juridical-Normative, namely the principles of law are carried out with legal norms. This method aims to find rules, legal principles, norms, or das sollen and das sein behavior. research on legal principles is carried out with legal norms which are the benchmark for conducting research. The research stage used is through library research and field research by conducting interviews with pharmaceutical industry players.

 The results obtained from the research show that there is a need for regulations regarding the limits of raw materials for foreign drugs, as well as regulations that facilitate the production of local raw materials which are useful in increasing competitiveness and the domestic economy in order to compete with imported raw materials for drugs. As a result, the application of e-catalog does not facilitate the interests of the pharmaceutical industri, making drug prices expensive. Efforts in determining standardization of e-catalog prices are by making regulations that are expected to contribute to the Indonesian government and business actors in order to mutually benefit in determining more effective price fixing for the improvement of the domestic economy and business actors.

**Keywords: E-Catalog, Protection of Local Drug Raw Materials, Price Standardization**